

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa potret kekerasan verbal dan kepribadian tokoh utama dalam novel "*Rumah untuk Alie*" karya Lenn Liu memiliki keterkaitan dengan pembelajaran di kelas XII semester ganjil SMA BU NU Bumiayu, khususnya pada materi 'Menyampaikan Opini Tentang Sekolah Antikekerasan' yang di dalamnya meliputi Mengungkap Perwatakan Tokoh dalam Cerita dan Menulis Tanggapan Tentang Perundungan Secara Kreatif. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan Bapak Milzam Amrulloh, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia di SMA BU NU Bumiayu kelas XII.

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa aspek yang ada dalam potret kekerasan verbal dan kepribadian tokoh utama dalam novel "*Rumah untuk Alie*" karya Lenn Liu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih memahami dan berpikir kritis mengenai kekerasan verbal yang dapat memengaruhi mental seseorang. Potret Kekerasan Verbal dan Kepribadian Tokoh Utama dalam novel "*Rumah untuk Alie*" karya Lenn Liu ditemukan *lima* aspek potret kekerasan yaitu tidak menunjukkan kasih sayang, intimidasi, merendahkan anak, mencela anak, dan respon dingin.

Empat aspek kepribadian tokoh utama yaitu dari aspek sang persona terlihat bagaimana Alie mengenakan topeng sosial agar tidak terlihat lemah. Dari aspek sang animus terlihat bagaimana sisi maskulin yang muncul dalam diri Alie. Dari aspek sang bayangan terlihat bagaimana Alie menyimpan sisi gelap dalam dirinya yang dipenuhi luka, kemarahan, kebencian, dan rasa tidak berharga akibat perlakuan buruk dari orang-orang di sekitarnya. Dan aspek sang diri terlihat bagaimana Alie berusaha menyatukan berbagai sisi dalam dirinya, baik yang terang maupun yang gelap untuk mencapai keutuhan dan penerimaan diri. *Kesembilan* aspek tersebut termuat dalam novel "*Rumah untuk Alie*" karya Lenn Liu dan menjadi salah satu nilai penting dalam cerita

dan memberikan gambaran jelas mengenai bagaimana dampak dari kekerasan verbal serta trauma dari masa lalu.

Adapun unsur intrinsik dalam novel *“Rumah untuk Alie”* karya Lenn Liu ditemukan bahwa tema novel *“Rumah untuk Alie”* karya Lenn Liu adalah tentang luka batin dalam keluarga, penolakan, dan harapan akan pemulihan serta kehangatan yang hilang, menggunakan alur maju dan alur mundur, terdapat tokoh utama yaitu Alie dan didukung dengan sembilan tokoh lainnya beserta dengan karakter masing-masing. Dalam novel *“Rumah untuk Alie”* karya Lenn Liu juga ditemukan tiga jenis latar, pertama latar tempat yang dominan terjadi di rumah, kedua adalah latar waktu yang didominasi terjadi pada pagi hari, sore hari, dan malam hari, dan yang ketiga adalah latar sosial budaya yang memperlihatkan adanya perbedaan kelas sosial dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian potret kekerasan verbal dan kepribadian tokoh utama dalam novel *“Rumah untuk Alie”* karya Lenn Liu serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA BU NU Bumiayu, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat berguna sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi semua pihak.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa dalam kajian sastra, khususnya yang berkaitan dengan potret kekerasan verbal dan kepribadian tokoh utama.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia di SMA BU NU Bumiayu, sebagai bahan ajar, media pembelajaran, maupun penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi sastra, terutama di kelas XII.
3. Bagi peserta didik kelas XII di SMA BU NU Bumiayu, diharapkan dengan adanya penelitian mengenai potret kekerasan verbal dan kepribadian tokoh utama pada karya sastra dalam bentuk novel, mampu menjadi salah satu bacaan penunjang untuk lebih memahami sastra lebih dalam bahwa dalam ilmu kesusastraan tidak hanya mempelajari tentang bagaimana menyusun

karya sastra yang baik. Namun juga dapat mempelajari bagaimana melihat dan memahami sastra dari berbagai sisi melalui kajian psikologi sastra.